

HADIR DI MPP KABUPATEN BOGOR

Tirta Kahuripan Semakin Dekat dengan Pelanggan

CIBINONG (IM) - Penjabat Bupati Bogor, Asmawa Tosepu akhir pekan lalu resmi melakukan uji coba Mal Pelayanan Publik (MPP) yang berlokasi di Gedung DPMPPTSP, Jl. Tegar Beriman No.40, Kelurahan Tengah, Cibinong. Dan sebagai wujud pelayanan prima bagi pelanggannya, Perumda Air Minum Tirta Kahuripan turut berpartisipasi membuka gerai pelayanan demi memudahkan masyarakat yang ingin mendaftar sambungan baru maupun pelanggan untuk melakukan pembayaran tagihan, melaporkan pengaduan hingga informasi lainnya.

Direktur Umum Perumda Air Minum Tirta Kahuripan, Abdul Somad mengatakan kehadiran gerai BUMD terbaik milik Kabupaten Bogor di Gedung MPP merupakan bukti bahwa perusahaannya terus bersinergi dengan pemerintah daerah dalam memberikan kemudahan bagi masyarakat Kabupaten Bogor dan pelayanan terbaik untuk pelanggannya di dalam satu tempat.

"Berbagai gerai instansi pemerintah mulai dari pelayanan kependudukan, kesehatan hingga perbankan ada di sini, tentunya bagi masyarakat akan sangat memudahkan karena berbagai keperluan

dapat diselesaikan di satu tempat saja. Dan begitu pun dengan pelanggan Perumda Air Minum Tirta Kahuripan, tinggal datang ke gerai No.8 petugas kami siap memberikan pelayanan terbaik." sambung Abdul Somad.

Sebagai informasi tambahan bagi pelanggan Perumda Air Minum Tirta Kahuripan, untuk memudahkan pelayanan aduan pelanggan maupun informasi lainnya, per tanggal 1 Juni 2024 nomor call center akan berubah menjadi 1500-862 dan nomor WA official akan terintegrasi di satu nomor yaitu 0821-1996-9008 untuk semua cabang pelayanan.

"Kini Perumda Air Minum Tirta Kahuripan sudah menerapkan saluran layanan pelanggan secara terintegrasi, pelanggan dapat menghubungi kami tanpa harus menyesuaikan tempat tinggal atau wilayah cabang pelayanan, cukup satu nomor untuk semua keperluan. Tentunya langkah ini kami ambil untuk meningkatkan pelayanan prima, baik melalui saluran online dan offline, seperti website, email maupun media sosial." tukasnya. **gio**



IDN/ANTARA

GEBYAR EKONOMI KREATIF DAN UMKM

Penjual melayani pembeli saat acara Gebyar Ekonomi Kreatif dan UMKM di Indramayu, Jabar, Minggu (26/5). Acara yang digelar Dinas Pariwisata dan Olahraga Kab. Indramayu itu untuk mendorong kreativitas dan inovasi produk Ekonomi Kreatif dan UMKM dalam upaya mengangkat daya tawar dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

Bunga Bangkai Setinggi 3,4 Meter Mekar Sempurna di Kebun Raya Cibodas

JAKARTA (IM) - Sebuah indukan bunga bangkai berusia tiga dekade dengan nomor koleksi 28, mekar sempurna setinggi 3,4 meter di Kebun Raya Cibodas di Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat.

Peneliti Ahli Muda Pusat Riset Biosistemika dan Evolusi BRIN, Destri mengatakan bunga raksasa bernama latin *Amorphophallus titanum* itu mekar ketujuh kalinya setelah pertama kali mekar pada tahun 2003.

"Tunas bunga yang saat ini mekar mulai teramat pada 28 Februari 2024. Bunga mekar sempurna tepat pada Sabtu (25/5) pukul 22.03 WIB dengan tinggi spadiks 340 sentimeter dan lebar spatha 159 sentimeter," ujarnya dalam keterangan di Jakarta, Minggu (26/5).

Induk tanaman tersebut dikoleksi oleh Mantan Kepala Kebun Raya Cibodas, Subekti Purwanto dan teman-temannya pada tahun 2000 dari Sungai Manau, Batang Siliti, Kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat, Sumatera Barat. Bunga bangkai itu pertama kali mekar tahun 2003 dengan tinggi perbungaan mencapai 2,7 meter.

Kemudian, pada 2007, bunga tersebut mekar kembali dengan ketinggian mencapai 3,17 meter, tahun 2011 mencapai 3,2 meter, tahun 2016 mencapai 3,735 meter, tahun 2017 mencapai 3,4 meter, dan tahun 2020 mencapai 3,52 meter. "Tanaman bunga bangkai yang mekar saat ini diperkirakan sudah berumur 35 tahun," kata Destri.

Ketika berbunga pada tahun 2016 setinggi 3,73 meter dan langsung berbunga lagi di 2017 setinggi 3,4 meter tanpa ada fase vegetatif. Destri menuturkan fase perbungaan yang berlangsung pada 2016

dan 2017 tersebut mempengaruhi cadangan makanan yang terdapat di umbi, karena untuk sekali berbunga membutuhkan energi besar.

"Tanaman itu butuh waktu untuk memasok cadangan energi di umbi. Hingga suatu saat nanti bisa kembali pada kondisi yang sama dengan tahun 2016 atau mungkin lebih," paparnya.

Destri menjelaskan jika nanti ada masa tanaman bunga bangkai berada pada fase atau fenomena, di mana saat cadangan makanan terkumpul sangat banyak, tanaman itu akan berbunga dengan ketinggian yang lebih dari biasanya.

Tanaman yang memiliki bentuk perbungaan menjulang tinggi dengan tongkol atau spadiks yang dikelilingi oleh seludang bunga atau spatha yang saat mekar berwarna merah hati merupakan tanaman endemik Pulau Sumatra. Bunga bangkai selain memiliki aroma yang khas seperti bau bangkai juga mempunyai perbungaan terbesar di dunia atau disebut sebagai the giant inflorescent in the world.

Tanaman itu memiliki masa berbunga empat tahun sekali dengan tiga fase pertumbuhan, yaitu fase vegetatif (berdaun), generatif (berbunga), dan fase dorman (istirahat).

Saat tanaman bunga bangkai berbunga, pengunjung hanya bisa menikmati selama tiga hingga lima hari. Hal tersebut yang menarik perhatian masyarakat untuk melihatnya.

Berdasarkan penilaian dari International Union for Conservation of Nature (IUCN), bunga bangkai termasuk dalam kategori spesies terancam punah, sehingga harus dilindungi keberadaan tanaman tersebut. **pra**

8 Nusanantara



IDN/ANTARA

TRADISI SEREN TAUN KASEPUHAN PASIR EURIH

Masyarakat adat Kasepuhan Pasir Eurih memotong daging kerbau saat rangkaian tradisi Seren Taun di Desa Sindang Laya, Lebak, Banten, Minggu (26/5). Seren Taun merupakan tradisi adat Kasepuhan Sunda yang dilaksanakan setahun sekali dalam rangka memanjat puji syukur atas panen yang berlimpah.

Tim Gabungan Siap Tindak Pelanggaran Pemasangan Spanduk

Semua spanduk, baliho dan reklame atau sejenisnya, baik dari Bakan Calon (Balon) peserta Pilkada 2024, komersil dan non komersil yang membahayakan pengguna jalan, dan tempat yang tidak sesuai dengan peruntukannya, akan ditindak, Kasatpol PP Kota Bogor, Agustian Syach.

BOGOR (IM) - Tim gabungan Pemkot Bogor, TNI dan Polri segera menertibkan spanduk, baliho dan reklame komersil atau non komersil yang terpasang di tempat tidak sesuai peruntukan hingga membahayakan masyarakat khususnya pengguna jalan.

Hal ini dilakukan setelah adanya beberapa aduan masyarakat ke Kapolresta Bogor Kota terkait baliho, spanduk dan sejenisnya yang memba-

hayakan pengguna jalan.

Kasatpol PP Kota Bogor, Agustian Syach memaparkan, setelah rapat dipimpin oleh Kapolresta Bogor Kota, Kombes Polisi Bismo Teguh Prakoso sebelum libur panjang, pihaknya akan maksimal kan sosialisasi pada Minggu ini dan pihaknya juga telah memantau sekitar Kota Bogor dan banyak terpasang spanduk, baliho dan reklame dipinggir jalan.

"Nanti kami maksimal kan sosialisasi dan setelahnya baru ada langkah. Harapan kami begitu sosialisasi dan sampai kepada pihak-pihak berkepentingan, mereka bisa merespon dengan membuka sendiri dari yang terpasang," ungkap Agus, Minggu (26/5).

Agus menegaskan, semua spanduk, baliho dan reklame atau sejenisnya akan ditindak, baik dari Bakan Calon (Balon) peserta Pilkada 2024, komersil dan non komersil. Tentunya yang membahayakan pengguna jalan, dan tempat yang tidak sesuai dengan peruntukannya.

"Untuk sanksi ada dalam Perda nomor 1 tahun 2021 terkait dengan pemasangan spanduk, baliho dan lainnya ditaman, pohon juga tempat lainnya. Itu sanksinya berupa denda perorangan maksimal Rp250 ribu dan untuk organisasi, lembaga atau badan itu maksimal

Rp1 juta. Kami minimalisir, mudah-mudahan dengan sosialisasi semua tersadarkan baik yang komersil dan non komersil. Ya, jadi kami tidak fokus kepada Bacawalkot saja. Mungkin karena banyak nya Bacawalkot, itu yang menonjol," tegasnya.

Sementara itu, Kapolresta Bogor Kota, Kombes Polisi Bismo Teguh Prakoso memaparkan, telah dilakukan rapat bersama dihadiri TNI, Polri, Bawaslu, KPU Kota Bogor dan Pemkot Bogor yang dihadiri Bapenda, Dinas Lingkungan Hidup (DLH), Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPPTSP), Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR), Satpol PP serta Dinas Perhubungan (Dishub).

"Intinya banyaknya banner dan reklame baik dipohon dan tiang listrik tidak sesuai peruntukannya, tidak ada izin.

Itu melanggar aturan. Kami ingin melindungi masyarakat, karena yang melanggar itu potensi kecelakaan. Semisal jatuhnya banner. Walaupun sudah ada masyarakat menjadi korban, di sini hadir negara agar tidak menjadi korban lagi. Kan ada juga faktor angin, cuaca yang di Kota Bogor ini ekstrem," papar Bismo.

"Kami siap melakukan penertiban sesuai peraturan wali kota yang berlaku. Dengan sosialisasi dan penindakan bersama oleh TNI, Polri dan Pemkot Bogor.

Komisioner Bawaslu Kota Bogor, Supriantona Siburian menuturkan, pihaknya membentuk badan adhoc untuk mengawasi wilayah kecamatan dan kelurahan. Untuk yang akan ditertibkan spanduk, baliho dan reklame ini bukan hanya yang sosialisasi atau kampanye. Tetapi titik-titik yang membahayakan masyarakat. **gio**

Tolak RUU Penyiaran, Sejumlah Jurnalis Gelar Teatrikal di Simpang Gadog Bogor

BOGOR (IM) - Sejumlah jurnalis menggelar aksi teatrikal sebagai bentuk penolakan atas Rancangan Undang-Undang (RUU) Penyiaran di Simpang Gadog, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor.

Aksi teatrikal ini dilakukan tiga organisasi jurnalis yang ada di Bogor, yaitu Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI), Pewarta Foto Indonesia (PDI) dan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI).

Dalam aksinya, para jurnalis ini membawa spanduk penolakan RUU Penyiaran sambil menutup mulut dengan selotip hitam yang menandakan pembungkaman terhadap kebebasan pers.

"Pembungkaman oleh DPR ini telah mematikan produktivitas dan kreativitas jurnalis. Draf RUU Penyiaran disusun tidak cermat dan

berpotensi mengancam kebebasan pers," kata Ketua IJTI Korda Bogor Raya, Niko Zulfikar pada Minggu (26/5).

Aksi ini terpantau diramalkan karakter badut bertuliskan 'DPR' yang merampas kamera wartawan yang melakukan peliputan. Selain itu, para jurnalis juga menabur bunga di atas kartu identitas.

Terdapat tiga sikap IJTI Korda Bogor Raya terkait rencana Revisi UU Penyiaran. Pertama, menolak dan meminta agar sejumlah pasal dalam draf revisi RUU Penyiaran yang berpotensi mengancam kemerdekaan pers dicabut.

Kedua, kata Niko, meminta DPR mengkaji kembali draf revisi RUU Penyiaran dengan melibatkan semua pihak termasuk organisasi jurnalis serta publik.

Dan terakhir, meminta kepada semua pihak untuk

mengawal revisi RUU Penyiaran agar tidak menjadi alat untuk membungkam kemerdekaan pers serta kreativitas individu di berbagai platform.

"Mengapa RUU ini melarang televisi menayangkan secara eksklusif karya jurnalistik investigasi? Selama karya tersebut memegang teguh kode etik jurnalistik, berdasarkan fakta dan data yang benar, dibuat secara profesional dan semata-mata untuk kepentingan publik sesuai UU Pers, itu sah-sah saja. Tidak menyalahi aturan," ujarnya.

Aksi teatrikal penolakan RUU Penyiaran ini menjadi perhatian para pengemudi kendaraan, baik dari arah Jakarta menuju Puncak maupun sebaliknya. Aksi para jurnalis Bogor ini pun berlangsung dengan aman dan tertib. **gio**



IDN/ANTARA

AKSI TEATRIKAL TOLAK RUU PENYIARAN DI BOGOR

Sejumlah wartawan menggelar aksi teatrikal menolak RUU penyiaran di Simpang Gadog, Kab. Bogor, Jabar, Minggu (26/5). Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI) Bogor dan Pewarta Foto Indonesia (PFI) Bogor menggelar aksi teatrikal untuk menolak RUU Penyiaran no 32 Tahun 2002 yang dinilai berpotensi menghalangi tugas jurnalistik dan kebebasan pers.

Festival Balon Udara di Banyumas Diharapkan Berkelanjutan

PURWOKERTO (IM) - Penjabat (Pj) Bupati Banyumas, Hanung Cahyo Saputro mengharapkan Festival Balon Udara 2024 yang diselenggarakan Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) dapat terus berkelanjutan dan menjadi bagian dari agenda wisata tahunan Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

"Pemerintah Kabupaten Banyumas sangat mendukung acara-acara seperti ini sebagai bagian dari upaya kita setiap minggu di Kabupaten Banyumas harus ada kegiatan yang skalanya minimal Jawa Tengah, syukur bisa skala nasional," kata Pj Bupati saat memberi sambutan dalam Festival Balon Udara 2024 di Lapangan Mas Mansoer, Kampus I UMP, Desa Dukuhwaluh, Kecamatan Kembaran, Banyumas, Minggu (26/5) pagi.

Ia mengukuti pada bulan Mei 2024, di Banyumas ada sejumlah kegiatan yang cukup besar, dua di antara berupa Purwokerto Half Marathon dan kegiatan bersepeda Tour of Baturraden yang diikuti peserta dari berbagai kota di Indonesia.

Bahkan, kata dia, kegiatan Tour of Baturraden juga diikuti oleh beberapa peserta dari luar negeri. "Hari ini (26/5) diselenggarakan Festival Balon Udara dan mudah-mudahan akan ada kegiatan yang lebih besar lagi di Kabupaten Banyumas setiap minggunya. Kita sudah punya jadwal mulai bulan Juni sampai Desember akan ada kegiatan berikutnya yang jauh lebih menarik," katanya.

Menurut dia, agenda kegiatan tersebut di antaranya Festival 10.000 Lenggeng serta Festival Kota Kreatif yang diikuti seluruh kabupaten/kota di Jawa Tengah dan perwakilan beberapa kabupaten se-Indonesia.

Lebih lanjut, dia mengharapkan sinergisitas yang telah terbangun antara Pemkab Banyumas dan UMP akan jauh lebih baik untuk penyelenggaraan Festival Balon Udara 2025.

"Mudah-mudahan untuk

tahun depan, kalau hari ini ada 31 (balon udara), syukur-syukur tahun depan bisa 100 balon udara yang diterbangkan. Kita akan cari tempat yang lebih representatif," katanya.

Ditemui di sela acara, Pj Bupati mengatakan Pemkab Banyumas mendorong seluruh institusi dan perguruan tinggi yang memiliki agenda kegiatan untuk disinergikan dengan agenda kegiatan yang ada di pemerintah daerah.

Dengan demikian, kata dia, geliat wisata di Banyumas makin terlihat karena agenda-agenda kegiatan yang digelar tidak hanya bulanan, juga mingguan. "Sekarang sudah ada kalender mingguan, mulai dari kemarin bulan April Mei, sampai Desember. Geliat ini tentunya tidak hanya dari sektor pariwisata yang muncul, juga sektor-sektor yang lain," katanya.

Sementara itu, Rektor UMP Jebul Suroso mengatakan Festival Balon Udara 2024 merupakan kali kedua yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi tersebut dengan menggendong Bank Jateng Syariah serta didukung oleh Pemkab Banyumas.

Selain Festival Balon Udara 2024, kata dia, pihaknya juga menghadirkan atraksi Barongsai serta menggelar Festival Kentongan.

"Ini adalah keberagaman, ada upaya untuk membahagikan, untuk menyenangkan, dan ini adalah bagian dari upaya Kampus UMP menjadi Kampus Wisata. Jadi datang ke kampus bukan untuk belajar saja, juga bisa untuk healing, untuk bisa mendapatkan kesenangan dan kegembiraan," katanya.

Terkait dengan hal itu, Rektor mengatakan Festival Balon Udara saat sekarang telah menjadi bagian dari agenda resmi Pemkab Banyumas yang berarti kemitraan dengan Pemkab Banyumas semakin bagus, sehingga nantinya variasi balon yang akan diterbangkan bertambah dan akan disinergikan dengan aktivitas lainnya supaya lebih menarik dan inovatif. **pra**